

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, rancangan survei *cross sectional* mempelajari dinamika hubungan antara faktor-faktor risiko dengan efek, pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu (*point time approach*). *Cross sectional* juga sering disebut penelitian transversal, setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali waktu dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek saat pemeriksaan. Keterangan ini tidak berarti setiap subjek diperiksa atau diamati pada waktu yang sama. (Notoatmojo, 2018, hal. 37-38)

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2014). Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016; 22). Populasi dalam penelitian ini adalah Akseptor KB sebanyak 219 yang berada di wilayah Puskesmas Yosomulyo, Kota Metro Tahun 2021.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi, dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik-teknik tertentu,

sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2018:118).

Besar sampel penelitian ini dihitung menggunakan rumus lemeshow yaitu:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} p (1-p) N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} p (1-p)}$$

Keterangan:

n : Besar Sampel

$Z^2_{(1-\alpha/2)}$: Derajat kemakaan 95% ($\alpha=0,5$) sehingga diperoleh nilai $Z= 1,96$

P : Proporsi pada populasi= (0,5)

d : Presisi absolut (0,05)

N : Jumlah populasi = 336

Menghitung besar sampel:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5) \cdot 336}{0,1^2 \cdot (336-1) + 1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25 \cdot 336}{0,05 \cdot (335) + 3,8416 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{210,3276}{0,545 + 0,9604}$$

$$n = \frac{210,3276}{1,5054} = 139,71$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus besar sampel didapat sekitar 139,71 dibulatkan menjadi 140 responden.

3. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* dimana sampel yang memenuhi syarat dari populasi akan diacak dan diambil sejumlah sampel yang dibutuhkan. Pengambilan sampel secara acak ini menggunakan cara yaitu dengan mengundi anggota populasi (*lottery technique*) Agar karakteristik

sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012:125).

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2002). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Akseptor KB yang menggunakan kontrasepsi
- 2) Akseptor KB yang berada disekitar Puskesmas Yosomulyo
- 3) Bersedia diukur tekanan darahnya
- 4) Bersedia diwawancarai guna kepentingan pengumpulan data

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2002). Kriteria eksklusi penelitian ini adalah :

- 1) Akseptor KB yang mempunyai riwayat penyakit penyerta seperti penyakit jantung, diabetes dsb.
- 2) Tidak bersedia menjadi responden

4. Langkah-Langkah Menentukan Sampel

- a. Responden dipisah antara kriteria inklusi dan kriteria eksklusi pada tanggal 4 Maret 2021
- b. Mencatat nama yang masuk kriteria inklusi pada tanggal 5 Maret 2021

- c. Masukkan nama-nama yang masuk kriteria inklusi ke dalam sebuah wadah pada tanggal 5 Maret 2021
- d. Dikocok pada tanggal 6 Maret 2021
- e. Kemudian dikeluarkan sebanyak 140 responden (sampel) pada tanggal 7 Maret 2021
- f. Kelompokkan berdasarkan tempat (lokasi) pada tanggal 8 Maret 2021

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data suatu prosedur yang berencana, yang diantara lain meliputi melihat, mendengar, mencatat, sejumlah dan taraf aktivitas tertentu tertentu atau situasi yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2010:80).

Langkah-langkah pengumpulan data :

- a. Mengubungi Responden dan melakukan kontrak kunjungan.
- b. Melakukan kunjungan
- c. Melakukan *inform concent*
- d. Memeriksa tekanan darah dan kemudian ukur ulang 2-3 kali tekanan darah dengan interval waktu 2-3 menit dari tiap pengukuran agar hasilnya akurat
- e. Mendata dan mencatat hasil tekanan darah
- f. Menyerahkan dan mengajarkan tentang cara pengisian kuesioner
- g. Mengumpulkan data.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Wilayah Puskesmas Yosomulyo, Kota Metro.

Dipilih nya lokasi ini karena Kasus Hipertensi Tertinggi di Kota Metro.

2. Waktu Penelitian

Waktu pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari-Maret 2021 setelah proposal disetujui.

D. Cara Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data suatu prosedur yang berencana, yang diantara lain meliputi melihat, mendengar, mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2010: 80). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data skunder yang diperoleh secara tidak langsung dari Puskesmas Yosomulyo Kota Metro.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan memberikan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan variable penelitian yang di berikan kepada responden dengan cara melakukan wawancara. di Puskesmas Yosomulyo.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian dapat berupa kuisisioner, formulir observasi, formuli-formulir lain yang berkaitan dengan pencarian dan pencatatan data sebagainya (Notoatmojo, 2018). Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuisisioner. (Dilihat dalam lampiran)

4. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Langkah–langkah persiapan pengumpulan data dan penelitian dilakukan sebagai berikut.

1. Mengajukan Kaji Etik Protokol Penelitian kepada KEPK Poltekkes Tanungkarang pada tanggal 19 Januari 2021.
2. Menerima Surat Pembebasan Etik Protokol Penelitian pada tanggal 15 Februari 2021.
3. Menyerahkan Surat Pembebasan Etik Protokol Penelitian kepada Direktur Poltekkes Tanjungkarang pada tanggal 16 Februari 2021.
4. Menerima Surat Izin Penelitian pada tanggal 1 Maret 2021.
5. Menyerahkan Surat Izin Penelitian kepada Dinas Kesehatan Kota Metro pada tanggal 2 Maret 2021.
6. Menerima Surat Izin Penelitian pada tanggal 7 Maret 2021.
7. Menyerahkan Surat Izin Penelitian kepada Lahan Penelitian pada tanggal 9 Maret 2021 kemudian melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dari Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo Kota Metro.
8. Menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data penelitian. 12 Maret 2021
9. Melakukan pengolahan data penelitian. 12 Maret 2021
10. Melakukan penyusunan laporan pada bulan 20 Mei 2021.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2014) dalam suatu penelitian, pengelolaan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, untuk memperoleh penyajian data

sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengelolaan data.

Proses pengolahan data terdapat langkah yang harus dipenuhi diantaranya:

a. *Editing*

Editing (Penyuntingan data) proses editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Pada tahap ini peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian observasi dan checklist dari responden. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi.

b. *Coding*

Kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan analisa data, semua variabel diberikan kode dengan kata lain coding adalah kegiatan merubah bentuk data yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode tertentu.

1) Hipertensi

Kode 0 : Normal
(bila tekanan darah <120/80 mmHg)

Kode 1 : Hipertensi
(Bila tekanan darah >120/80 mmHg)

2) Kontrasepsi Hormonal

Kode 0 : Non-Hormonal

Kode 1 : Hormonal

c. *Processing*

Processing Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer. Software komputer ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Salah satunya paket program yang paling sering digunakan untuk “entry data” penelitian adalah paket program SPSS for window (Notoatmodjo, 2018: 177). Pada penelitian ini digunakan analisis dengan bantuan program komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning (Pembersihan data) tahap ini dilakukan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi, proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

e. *Tabulating*

Tabulating data memasukkan data dalam table distribusi frekuensi yang disajikan dalam prosentase sehingga diperoleh data masing – masing variabel. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tabulasi data menggunakan SPSS versi 22 (Notoatmodjo, 2012: 216)

2. Analisis Data

Setelah dilakukan pengelolaan data maka dilakukan analisis data. Analisis data penelitian ini menggunakan analisi data kuantitatif. Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan bantuan program komputer. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi atau presentase dari tiap variabel. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2014:84). Analisis univariat yang dilakukan untuk menggambarkan distribusi proporsi penelitian yaitu hubungan kontrasepsi hormonal terhadap kejadian hipertensi pada akseptor KB.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara kontrasepsi hormonal pada akseptor KB dengan menggunakan uji *Chi Square*. Uji *Chi Square* dapat digunakan untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisis hasil observasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan pada penelitian. (Arikunto, 2002). Dengan menggunakan cara komputerisasi. Berdasarkan rumus pengolahan data yang dilakukan maka, jika didapat $p\text{ value} < (0,05)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti ada hubungan antara kontrasepsi hormonal dengan kejadian hipertensi pada akseptor KB sedangkan jika $p\text{ value} > (0,05)$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara Kontrasepsi Hormonal dengan Kejadian Hipertensi pada Akseptor KB di Puskesmas Yosomulyo, Kota Metro.

F. Etika Penelitian

Setiap penelitian menggunakan etika penelitian khususnya jika yang menjadi subjek adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar responden. Responden memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan responden. Langkah-langkah etika penelitian untuk perguruan tinggi dan etika penelitian untuk tempat penelitian :

1. Mengajukan etika penelitian Poltekkes Tanjungkarang mendapatkan *clearance* etik
2. Mengarahkan *clearance* etik di Poltekkes Tanjungkarang ke tempat penelitian
3. Mengajukan *clearance* etik ketempat penelitian jika disyaratkan
4. Memberikan *informed consent* kepada responden apabila bersedia menjadi responden.